

## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **3.1 Tipe Penelitian**

Metode penelitian yang digunakan adalah metode penelitian kualitatif. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah studi kasus yang bertujuan mengetahui faktor-faktor yang mempengaruhi anak jalanan dalam mengonsumsi minuman beralkohol sehingga menyebabkan mereka kecanduan di Terminal Tingkir Salatiga Jawa Tengah.

#### **3.2 Populasi dan Sampel**

##### **1. Populasi**

Populasi penelitian adalah anak jalanan yang berada di terminal Tingkir Salatiga. Jumlah populasi diambil berdasarkan data Dinas Sosial Kota Salatiga tahun 2012 adalah 23 anak jalanan.

##### **2. Sampel**

Informan dalam penelitian ini adalah anak-anak jalanan yang berada dan tinggal di terminal Tingkir Salatiga. Pengambilan Informan menggunakan teknik *purposive sampling*. Teknik *purposive sampling* merupakan teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu (Sugiono, 2010). Jumlah partisipan dalam penelitian ini adalah 10 orang anak jalanan.

### **3.3 Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan dengan observasi partisipan dan wawancara mendalam (*indepth interview*). Selain itu, peneliti juga menggunakan pedoman wawancara (*interview guide*) yang dibuat oleh peneliti untuk menggali secara lengkap dan detail faktor-faktor yang mempengaruhi anak jalanan mengonsumsi minuman beralkohol. Peneliti mencatat hal-hal yang dianggap penting dan selama proses wawancara akan dilakukan perekaman dengan *handphone* atas persetujuan partisipan.

### **3.4 Waktu dan Tempat Penelitian**

Penelitian sudah dilakukan selama kurang lebih 1 bulan, dimulai bulan Maret 2016 di kawasan terminal Tingkir Salatiga.

### **3.5 Analisis Data**

Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan metode Colaizzi (Cresswell, 2010). Tahapan yang akan digunakan dimulai dengan tahap pertama yaitu melakukan pengumpulan data dan membuat transkrip data dengan cara mendengarkan berulang-ulang hasil rekaman yang kemudian menyusun hasil wawancara dalam bentuk verbatim. Selanjutnya pada tahap kedua peneliti membaca berulang kali transkrip data yang ada sehingga

peneliti dapat menemukan makna data yang signifikan dan memberikan garis bawah pada pernyataan-pernyataan penting partisipan. Tahap ketiga adalah menentukan kategori. Kategori merupakan proses yang rumit, sehingga peneliti harus mampu mengelompokkan data yang ada kedalam suatu kategori. Selanjutnya kategori yang sudah ada peneliti kelompokkan kedalam sub tema, dimana sub tema yang muncul peneliti kelompokkan lagi menjadi tema-tema yang potensial. Tahap keempat adalah menulis laporan. Dalam penulisan laporan, peneliti harus mampu menuliskan setiap frasa, kata dan kalimat serta pengertian secara tepat sehingga dapat mendeskripsikan data dan hasil analisa.

### **3.6 Uji Keabsahan Data**

Peneliti melakukan *member checking* untuk mengetahui akurasi hasil penelitian. *Member checking* dilakukan dengan membawa kembali laporan hasil atau deskripsi-deskripsi atau tema-tema spesifik yang telah dianalisa peneliti kepada partisipan dan meminta untuk membacanya, mengecek keakuratan transkrip tersebut. Selanjutnya peneliti menanyakan kepada informan, apakah ada diantara ungkapan, kata kunci dan tema yang tidak sesuai dengan persepsi informan. Informan diberikan hak untuk mengubah, menambah atau

mengurangi kata kunci atau tema yang sudah diangkat (Creswell, 2010).

### 3.7 Etika Penelitian

Etika penelitian yang menjadi pedoman ketika peneliti terjun ke lapangan, atau secara langsung berinteraksi dengan partisipan sebagai sumber data atau informan. Secara umum terdapat empat prinsip utama dalam etik penelitian keperawatan:

1. Menghormati harkat dan martabat manusia (*respect for human dignity*).

Dalam menjalankan proses penelitian, peneliti harus tetap menghormati dan menjunjung tinggi harkat serta martabat manusia atau individu sebagai partisipan. Partisipan berhak mendapatkan informasi yang terbuka dan lengkap tentang pelaksanaan penelitian meliputi tujuan dan manfaat penelitian, prosedur penelitian. Prinsip ini tertuang dalam pelaksanaan *informed consent* yaitu persetujuan untuk berpartisipasi sebagai subjek penelitian setelah mendapatkan penjelasan yang lengkap dan terbuka dari peneliti tentang keseluruhan pelaksanaan penelitian.

2. Menghormati privasi dan kerahasiaan subjek (*respect for privacy and confidentiality*).

Manusia sebagai subjek penelitian memiliki privasi dan hak asasi untuk mendapatkan kerahasiaan informasi. Prinsip ini dapat diterapkan dengan cara meniadakan identitas seperti nama dan alamat subjek kemudian diganti dengan kode tertentu.

3. Menghormati keadilan dan inklusivitas (*respect for justice inclusiveness*).

Prinsip keterbukaan dalam penelitian mengandung makna bahwa penelitian dilakukan secara jujur, tepat, cermat, hati-hati dan dilakukan secara professional. Sedangkan prinsip keadilan mengandung makna bahwa penelitian memberikan keuntungan dan beban secara merata sesuai dengan kebutuhan dan kemampuan subjek.

4. Memperhitungkan manfaat bagi subjek penelitian.

Prinsip ini mengandung makna bahwa setiap penelitian yang dilakukan, peneliti harus mempertimbangkan manfaat yang sebesar-besarnya bagi subjek penelitian dan populasi dimana hasil penelitian akan diterapkan (*beneficence*) (Creswell, 2010).